

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia pendidikan sedang mengalami tantangan akibat kondisi darurat virus Covid-19 yang menyebabkan segala pelaksanaan pembelajaran harus menerapkan sistem jarak jauh atau lebih dikenal dengan sistem daring. Perubahan ini dapat dirasakan pada pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran. Sebelum terjadinya darurat virus Covid-19, proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui pertemuan langsung secara bertatap muka (di kelas). Melalui pembelajaran secara langsung dapat memudahkan proses penyampaian ilmu antara yang mengajar dan diajar dalam waktu yang singkat dan tepat. Akan tetapi, setelah terjadinya darurat Covid-19 proses pembelajaran tidak lagi dilaksanakan di kelas melainkan menggunakan sistem daring yang menjadikan proses penyampaian ilmunya dapat terkendala oleh berbagai faktor seperti kendala kegagapan teknologi, akses internet, kondisi lingkungan kurang mendukung dan lain sebagainya.¹

Peran pendidikan yang sangat penting menjadikan pendidikan harus tetap dilaksanakan meskipun dalam kondisi atau situasi yang belum maksimal. Sehingga, pemerintah menetapkan kebijakan untuk mengalihkan proses pembelajaran di kelas ke pembelajaran daring. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, diketahui bahwa sejumlah 28,6 juta siswa tingkat Sekolah Dasar sederajat, sejumlah 13, 1 juta siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama sederajat, sejumlah 11, 3 juta siswa tingkat Sekolah Menengah Atas sederajat dan sejumlah 6,3 juta mahasiswa tingkat Perguruan Tinggi sederajat harus menjalankan proses pembelajaran secara daring. Perintah pembelajaran secara daring juga telah ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pendidikan Selama Masa Darurat Penyebaran Virus *Corona Disease* (Covid-19) yang membahas tentang belajar

¹ Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna, "Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) di Masa Pandemi Covid-19 pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang" (2020)., dalam *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. 4, No. 1.

dari rumah selama darurat penyebaran Covid-19 dilaksanakan dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan dan belajar di rumah melalui pembelajaran jauh (daring) dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.² Kebijakan ini bertujuan agar semua pelajar dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi masih dapat menjalankan kewajibannya bersekolah atau berkuliah dan mendapatkan haknya untuk memperoleh ilmu di tengah darurat Covid-19. Sehingga, pembelajaran daring menjadi satu-satunya solusi agar pendidikan dapat berjalan demi mencapai tujuan negara untuk mencetak generasi yang unggul dan berkualitas.

Sebelum terjadi penyebaran virus Covid-19, pembelajaran daring telah dirancang pemerintah sejak tahun 2014. Pemerintah telah menerbitkan e-book melalui akun resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berisi tentang metode yang dapat digunakan khusus untuk tingkatan Perguruan Tinggi dalam mempersiapkan pembelajaran atau perkuliahan berbasis daring dengan judul “Panduan dan Penyelenggaraan Kuliah Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu”.³ Tujuan pemerintah menerapkan sistem pembelajaran daring tahun 2014 secara umum yaitu untuk memudahkan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan proses pembelajaran, menghindari kesejangan kualitas pendidikan tingkat Perguruan Tinggi di berbagai daerah terpencil di Indonesia dan membekali mahasiswa untuk lebih dekat dengan teknologi sehingga mahasiswa dapat mengimbangi perkembangan pendidikan yang sangat pesat atau yang biasa disebut pendidikan industri revolusi 4.0. Berbeda halnya pada tahun 2020 ini, pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran secara daring tidak hanya diterapkan pada tingkat Perguruan Tinggi sederajat. Akan tetapi, juga diterapkan pada semua tingkatan satuan pendidikan di seluruh Indonesia yang bersifat wajib.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia juga telah

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Dampak Covid-19 Bagi Pendidikan*. (2020), Jakarta: Kemendibud.

³ Ditektorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan dan Penyelenggaraan Kuliah Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu*, (2014) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 1-3.

melaksanakan pembelajaran daring sejak bulan Maret 2020 pada semester genap. Pembelajaran daring ini dilaksanakan setelah adanya instruksi Rektor melalui surat edaran Nomor 2123 Tahun 2020 tentang Perpanjangan Masa Studi dan Tugas Akhir pada Masa Tanggap Darurat Covid-19 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Surat edaran tersebut merupakan tindak lanjut dari instruksi Pit Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam Republik Indonesia Nomor B-759/DJ.I/Dt.I.III/04/2020 Tahun 2020 tentang Perpanjangan Masa Belajar, Tugas Akhir, Penerimaan Mahasiswa Baru dan Optimalisasi Anggaran untuk Program Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Tanggap Darurat Covid-19 dan intruksi dari Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kudus Nomor 420/775/09.01/2020, tentang Perpanjangan Masa Belajar dari Rumah atau Pembelajaran Daring hingga Batas Waktu yang Tidak Ditentukan.⁴ Tujuan penetapan pembelajaran daring di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus ini yaitu untuk mematuhi peraturan pemerintah, mendukung program pemerintah dalam menekan jumlah penderita Covid-19 dan memutus rantai virus tersebut yang semakin meluas penyebarannya di tengah kondisi darurat Covid-19.

Secara umum, pembelajaran daring dapat memudahkan kegiatan belajar mahasiswa karena dapat dilaksanakan di mana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring juga memiliki dampak yang baik pada kesiapan mahasiswa untuk mengikuti tren perkembangan zaman karena segala bentuk pembelajaran menggunakan teknologi informasi komunikasi. Akan tetapi hal ini bertolak belakang dengan kondisi pembelajaran daring yang diterapkan pada mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus. Berdasarkan pengalaman peneliti dan mahasiswa lainnya merasakan kurangnya maksimal pada pelaksanaan proses pembelajaran daring semester genap tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti koneksi sinyal yang lemah dalam mengakses jaringan internet saat pembelajaran daring berlangsung yang membuat jalannya proses pembelajaran daring

⁴ Surat Edaran Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, *Perpanjangan Masa Studi dan Tugas Akhir pada Masa Tanggap Darurat Covid-19 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus 2020*, (2020), IAIN Kudus, hlm. 1-2.

menjadi terganggu. Kendala sinyal dapat terjadi karena perbedaan geografis mahasiswa yang menjadikan layanan untuk mengakses internet setiap daerah berbeda-beda.

Kurangnya interaksi antara mahasiswa dan dosen dapat disebabkan karena banyaknya waktu yang terbuang selama pembelajaran daring yang disebabkan kurang lancarannya akses internet. Sehingga, waktu yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk berinteraksi antara dosen dan mahasiswa belum sepenuhnya terpenuhi. Selain kendala sinyal, kesiapan kampus untuk mendukung program pembelajaran daring juga belum maksimal yang membuat mahasiswa merasa terbebani dengan pembelajaran daring seperti banyaknya pengeluaran untuk membeli kuota. Hal ini membuat mahasiswa pada semester genap belum berjalan maksimal karena mahasiswa tidak bisa leluasa dalam mencari referensi sumber belajar dalam pembelajaran daring. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti merasa tergugah untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait analisis efektivitas pembelajaran daring di semester ganjil berikutnya pada mahasiswa Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dengan mengangkat judul “Analisis Efektivitas Proses Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus Tahun 2019/2020”.

B. Fokus Penelitian

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan dari suatu pembelajaran. Fokus penelitian ini yaitu menganalisis gambaran proses pembelajaran daring pada semua mata kuliah di semester ganjil tahun 2020. Gambaran proses pembelajaran daring ini meliputi interaksi dosen dan mahasiswa, media pembelajaran yang digunakan dan bentuk penyampaian materi pembelajaran daring. Selain menganalisis pelaksanaan proses pembelajaran daring pada mahasiswa Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, peneliti juga menganalisis efektivitas pembelajaran daring yang dilihat dari empat indikator efektivitas pembelajaran daring meliputi modul, aplikasi, infrastruktur dan regulasi. Fokus penelitian dapat berkembang sesuai dengan kondisi lapangan karena penelitian ini bersifat kualitatif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat ditetapkan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran daring pada mahasiswa Progam Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring pada mahasiswa Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran daring mahasiswa Progam Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring mahasiswa Progam Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan memiliki beberapa manfaat dari berbagai pihak di antaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau referensi peneliti lain yang memiliki topik penelitian yang sama yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran daring, sehingga dapat memudahkan peneliti selanjutnya.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pada dunia pendidikan lebih khususnya untuk mencapai pembelajaran daring yang lebih efektif.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru atau Dosen
 - 1) Memberikan informasi kepada guru atau dosen mengenai efektivitas pembelajaran daring.
 - 2) Memberikan masukan kepada guru atau dosen berkaitan dengan berbagai tindakan yang dapat dilakukan untuk mencapai efektivitas dalam

pembelajaran daring lebih khususnya yang mengajar Program Studi Tadris Biologi.

- b. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mahasiswa dapat memaksimalkan waktu belajar dengan sebaik-baiknya untuk mencapai efektivitas pembelajaran daring.
 - 2) Mahasiswa dapat mendapatkan informasi terkait hal-hal yang harus dilakukan saat pembelajaran daring sehingga efektivitas pembelajaran daring terpenuhi.
- c. Bagi Peneliti
 - 1) Peneliti dapat mengetahui hasil penelitian terkait fakta di lapangan berkaitan efektivitas pembelajaran daring.
 - 2) Peneliti dapat mengetahui lebih dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring pada mahasiswa Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.
 - 3) Peneliti dapat menemukan teori baru berdasarkan fakta di lapangan dari hasil penelitian.
 - 4) Melalui penelitian ini, peneliti dapat menyelesaikan studi strata I untuk mendapatkan gelar sarjana di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sistematika penulisan dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan bab-bab tertentu yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian peneliti. Sistematika penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagian Awal
 - Cover Luar
 - Cover Dalam
 - Pengesahan Majelis Ujian Penguji Munaqosyah
 - Pernyataan Keaslian Skripsi
 - Abstrak
 - Motto
 - Persembahan
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
2. Bagian Utama
 - BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
 - B. Fokus Penelitian
 - C. Rumusan Masalah
 - D. Tujuan Penelitian
 - E. Manfaat Penelitian
 - F. Sistematika Penulisan
- BAB II KERANGKA TEORI**
- A. Deskripsi Teori
 - B. Hasil Penelitian Terdahulu
 - C. Kerangka Berfikir
- BAB III METODE PENELITIAN**
- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - B. *Setting* Penelitian
 - C. Subyek Penelitian
 - D. Sumber Data
 - E. Teknik Pengumpulan Data
 - F. Pengujian Keabsahan Data
 - G. Teknik Analisis Data
- BAB IV HASIL PENELITIAN**
- A. Gambaran Obyek Penelitian
 - B. Deskripsi Data Penelitian
 - C. Analisis Data Penelitian
- BAB V PENUTUP**
- A. Simpulan
 - B. Saran-Saran
3. Bagian Akhir
- DAFTAR PUSTAKA**